

ABSTRACT

Rahmahdini, Khaerunnisa. 2024. Directive Speech Act in Brooklyn Nine-Nine Character Dialogue. Thesis. Supervisor 1: R. Pujo Handoyo, S.S., M. Hum. Supervisor 2: Tri Wahyu Setiawan Prasetyoningsih, S.S., M.Hum. Examiner: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Ministry of Education and Culture, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

The research "Directive Speech Acts in *Brooklyn Nine-Nine* Character Dialogues" aims to identify directive speech acts in the pilot episode of the *Brooklyn Nine-Nine* series. Utilizing qualitative methodology, the primary data consists of directive dialogue scripts from the first season. The main theoretical frameworks applied are Kreidler's (1998) categorization of directive speech acts and Yule's (1996) concept of Illocutionary Force Indicating Devices (IFID), along with Yule's (2006) theory on contextual factors. The findings include a total of 51 directive speech acts, with commands being the most prevalent (58.9%), followed by requests (23.5%) and suggestions (17.6%). The dominance of commands correlates with the character's roles as police officers, reflecting the use of authoritative language. IFIDs, particularly word order, were used to categorize directives, often in the form of imperative sentences. The study also reveals that linguistic context or co-text, and physical context play significant roles in interpreting directive speech acts. These results provide insights into language use in popular media and communication dynamics in authoritative professions.

Keywords: Directive, IFID, Co-text, Physical Context, Series

ABSTRAK

Rahmahdini, Khaerunnisa. 2024. Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Karakter Brooklyn Nine-Nine. Tesis. Pembimbing 1: R. Pujo Handoyo, S.S., M. Hum. Pembimbing 2: Tri Wahyu Setiawan Prasetyoningsih, S.S., M.Hum. Penguji: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian "Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Karakter *Brooklyn Nine-Nine*" bertujuan untuk mengidentifikasi tindak tutur direktif dalam episode pilot serial *Brooklyn Nine-Nine*. Menggunakan metode kualitatif, data primer berupa skrip dialog dari musim pertama. Teori utama yang digunakan adalah Kreidler (1998) tentang jenis tindak tutur direktif dan *Illocutionary Force Indicating Device* (IFID) dari Yule (1996), serta teori kontekstual Yule (2006). Temuan utama mencakup 51 tindak tutur direktif, dengan dominasi *command* (58,9%), diikuti *request* (23,5%), dan *suggestion* (17,6%). Dominasi *command* berkaitan dengan karakter polisi dalam serial, yang mencerminkan penggunaan bahasa otoritatif. IFID, terutama *word order*, digunakan untuk mengkategorikan direktif, sering dalam bentuk kalimat imperatif. Studi ini juga menemukan bahwa konteks linguistik atau ko-teks, dan konteks fisik berperan penting dalam interpretasi tindak tutur direktif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang penggunaan bahasa dalam media populer dan dinamika komunikasi dalam profesi otoritatif.

Kata Kunci: Direktif, IFID, Koteks, Konteks Fisik, Serial